

Penafsiran Makna dalam Lagu 'Sangu Batulak'

Ita ^{*1}

¹ Universitas Lambung Mangkurat

*e-mail: 2310116320021@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

Lagu "Sangu Batulak" yang diciptakan oleh Anang Ardiansyah merupakan salah satu karya musik yang sangat populer di kalangan masyarakat Banjar. Lagu ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga mengandung makna yang dalam dan kompleks, mencerminkan nilai-nilai budaya serta religius yang kental dalam kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, penafsiran makna lagu menjadi penting untuk memahami pesan-pesan yang disampaikan melalui liriknya. Metode penelitian untuk penafsiran makna dalam lagu "Sangu Batulak" dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang mengedepankan analisis isi. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan lirik lagu dan melakukan analisis untuk mengidentifikasi tema utama dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya, wawancara dengan ahli musik, akan dilakukan untuk mendapatkan perspektif tambahan mengenai makna yang ingin disampaikan oleh pencipta. Menurut Ryan Wira Pratama lagu ini bukan sekadar sebuah karya musik yang menceritakan tentang merantau, melainkan memiliki makna yang lebih dalam terkait kesadaran akan kematian. Dalam wawancara, Ryan menjelaskan bahwa banyak orang keliru menginterpretasikan lagu ini hanya sebagai cerita perjalanan fisik, padahal esensi sebenarnya berkaitan dengan refleksi spiritual dan persiapan menghadapi akhir hayat. Dengan demikian, "Sangu Batulak" berfungsi sebagai pengingat bahwa kehidupan di dunia harus diisi dengan kebaikan dan persiapan spiritual, menjadikannya lebih dari sekadar cerita tentang merantau, tetapi sebagai refleksi mendalam tentang kehidupan dan kematian.

Kata kunci: penafsiran, makna, lagu sangu batulak

Abstract

The song "Sangu Batulak" composed by Anang Ardiansyah is a piece of music that is very popular among the Banjar people. This song is not only entertainment, but also contains deep and complex meaning, reflecting the cultural and religious values that are strong in people's lives. In this context, interpreting the meaning of the song is important to understand the messages conveyed through the lyrics. The research method for interpreting the meaning of the song "Sangu Batulak" was carried out using a qualitative approach that prioritizes content analysis. This research began by collecting song lyrics and conducting analysis to identify the main themes and values contained in them. Next, interviews with music experts will be conducted to gain additional perspectives regarding the meaning the composer wants to convey. According to Ryan Wira Pratama, this song is not just a piece of music that tells the story of going abroad, but has a deeper meaning related to awareness of death. In interviews, Ryan explained that many people mistakenly interpret this song as just a story of a physical journey, even though its true essence is related to spiritual reflection and preparation for the end of life. Thus, "Sangu Batulak" serves as a reminder that life in the world must be filled with goodness and spiritual preparation, making it more than just a story about wandering, but a deep reflection on life and death.

Keywords: interpretation, meaning, song sangu batulak

PENDAHULUAN

Lagu merupakan media ekspresi diri yang kuat bagi seorang musisi. Melalui lirik, musisi dapat berbagi cerita, perasaan, dan pemikiran mereka dengan dunia. Seperti yang dikatakan oleh Awe, inspirasi untuk menulis lirik bisa datang dari mana saja, termasuk pengalaman sehari-hari. Dengan memadukan kata-kata dan melodi, musisi menciptakan sebuah karya seni yang mampu menyentuh hati pendengarnya. Penyimpangan makna kata bisa melalui gaya bahasa, sehingga makna yang terdapat dalam lirik lagu menjadi makna konotasi atau bukan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan oleh penggunaan gaya bahasa yang membuat kata-kata memiliki makna tambahan dan kiasan. Untuk memahami makna yang sebenarnya, kita perlu melakukan analisis terhadap lirik lagu tersebut.

Lagu "Sangu Batulak" yang diciptakan oleh Anang Ardiansyah merupakan salah satu karya musik yang sangat populer di kalangan masyarakat Banjar. Lagu ini tidak hanya menjadi hiburan,

tetapi juga mengandung makna yang dalam dan kompleks, mencerminkan nilai-nilai budaya serta religius yang kental dalam kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, penafsiran makna lagu menjadi penting untuk memahami pesan-pesan yang disampaikan melalui liriknya.

Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada makna pesan dalam syair lagu Sangu Batulak. Lirik "Sangu Batulak" mengekspresikan pertanyaan tentang apa yang akan di bawa seseorang ketika menghadapi kematian. Melalui bait-baitnya, lagu ini menyiratkan tema tentang iman, pengharapan, dan hubungan spiritual dengan Tuhan. Selain itu, penggunaan pantun sebagai elemen pembuka dalam lagu menunjukkan kekayaan tradisi lisan masyarakat Banjar, yang mengintegrasikan seni dan budaya dalam bentuk musik.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menafsirkan makna dari lagu "Sangu Batulak" secara komprehensif. Melalui analisis mendalam terhadap lirik dan konteks budaya, diharapkan pembaca dapat lebih memahami esensi dari karya seni ini serta peran pentingnya dalam memperkuat identitas budaya masyarakat Banjar.

METODE

Metode penelitian untuk penafsiran makna dalam lagu "Sangu Batulak" dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang mengedepankan analisis isi. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan lirik lagu dan melakukan analisis untuk mengidentifikasi tema utama dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya, wawancara dengan ahli musik, akan dilakukan untuk mendapatkan perspektif tambahan mengenai makna yang ingin disampaikan oleh pencipta.

Selain itu, studi literatur mengenai konteks budaya Banjar dan pengaruhnya terhadap masyarakat juga akan menjadi bagian penting dari penelitian ini. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk menemukan pola-pola makna yang relevan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam terhadap pengembangan karakter religius dan budaya masyarakat Banjar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Lagu "Sangu Batulak" adalah salah satu lagu ciptaan Anang Ardiansyah yang cukup populer di masyarakat Banjar. Menurut ryan Wira Pratama lagu ini bukan sekadar sebuah karya musik yang menceritakan tentang merantau, melainkan memiliki makna yang lebih dalam terkait kesadaran akan kematian. Dalam wawancara, Ryan menjelaskan bahwa banyak orang keliru menginterpretasikan lagu ini hanya sebagai cerita perjalanan fisik, padahal esensi sebenarnya berkaitan dengan refleksi spiritual dan persiapan menghadapi akhir hayat.

Lirik Lagu "Sangu Batulak"

Karya. Anang Ardiansyah
Kuganganakan bacampur cuka
Mun jadi tulak apa sanguku
Sahibar doa iman didada

Sambah sujud ampuni dosa
Kasih satumat dalam dunia
Kilir kiliran si banyu mata
Kampung nang jauh bakal kutuju
Kampung nang jauh bakal kutuju

Mulai lawan bismillah
Batis nang kanan ku langkahakan
Lalu tawakkal alallah itu pang jadi sanguku

Mulai lawan bismillah

Batis nang kanan ku Langkahakan
Lalu tawakkal alallah itu pang jadi sanguku
Sambah sujud ampuni dosa

Kasih satumat dalam dunia
Kilir kiliran si banyu mata
Kampung nang jauh bakal kutuju
Amal wan iman sanguku

Ya allah ya allah

Tabel 1.1 Makna yang terkandung padalirik lagu sangu batulak

Lirik lagu	Makna lagu
Pisang silat pisang timbatu Kuganganakan bacampur cuka	Pada lirik ini diawali dengan Dua sampiran yang menggunakan nama-nama pisang dan cuka menggambarkan kerinduan dan kesedihan.
Mun jadi tulak apa sanguku	Pada Lirik ini seseorang yang bertanya kepada dirinya sendiri mempertanyakan bekal apa yang akan dibawanya saat pergi. Konteks "pergi" disini adalah kematian
Sahibar doa iman didada	Pada lirik ini bermakna bahwa satu-satunya bekal yang dapat dibawa adalah iman. Ini menekankan pentingnya spiritualitas dalam menghadapi kematian.
Sambah sujud ampuni dosa	Pada bagian ini, terdapat pengakuan atas kesalahan dan permohonan ampun kepada Tuhan. Ini menunjukkan sikap introspeksi dan keinginan untuk memperbaiki diri sebelum menghadapi akhir hidup.
Kasih satumat dalam dunia	Pada lirik ini bermakna dunia itu hanya sementara
Kilir kiliran sibanyu mata	Pada lirik ini menggambarkan kesedihan yang mendalam, di mana air mata menjadi simbol dari rasa kehilangan dan kerinduan akan kampung halaman atau kehidupan yang telah dilalui.
Kampung nang jauh bakal kutuju Kampung nang jauh bakal kutuju	Pada lirik ini bermakna di akan pergi ke tempat yang jauh yaitu akhirat
Mulai lawan bismillah Batis nang kanan kulangkahakan	Lirik ini menunjukkan keberanian untuk melangkah ke depan dengan penuh keyakinan, dimulai dengan menyebut nama Allah. Ini adalah simbol dari niat baik dan harapan untuk mendapatkan ridha-Nya
Lalu tawakkal alallah itu pang jadi sanguku	Lirik ini menegaskan sikap tawakkal atau berserah diri kepada Allah sebagai bagian dari perjalanan hidupnya. Ini menunjukkan bahwa iman adalah bekal

	utama dalam menghadapi segala sesuatu, termasuk kematian.
ya Allah ya Allah	Pada lirik ini bermakna untuk selalu ingat kepada Tuhan.

Nilai-nilai yang terkandung dalam lagu sangu batulak

a) Kesadaran akan Kematian

Lirik seperti “Mun jadi tulak apa sanguku Sahibar doa iman didada” mencerminkan pertanyaan mendalam mengenai apa yang akan dibawa seseorang saat menghadapi kematian. Ini menunjukkan kesadaran akan kehidupan yang sementara dan pentingnya amal serta iman sebagai bekal menuju akhirat. Melalui lirik ini, pendengar diajak untuk merenungkan nilai-nilai spiritual yang harus dimiliki dalam menjalani hidup.

b) Perjalanan Spiritual

Perjalanan yang digambarkan dalam lagu ini tidak hanya sekadar perjalanan fisik (merantau), tetapi juga perjalanan spiritual kembali kepada Sang Pencipta. Keyakinan bahwa setiap individu perlu mempersiapkan diri untuk menghadap Tuhan dengan amal baik dan iman di dada menjadi inti dari pesan lagu ini. Hal ini mengajak pendengar untuk memahami bahwa kehidupan di dunia adalah sementara dan harus diisi dengan tindakan baik.

c) Penggunaan Kiasan

Lagu ini menggunakan kiasan seperti “Pisang silat” dan “cuka” untuk menggambarkan kerinduan dan kesedihan saat meninggalkan dunia. Kiasan ini memperkuat pesan bahwa dunia bersifat sementara dan setiap individu harus siap dengan kenyataan tersebut. Melalui simbolisme ini, lagu ini menekankan pentingnya menghargai waktu yang ada dan berfokus pada amal baik.

d) Refleksi Mendalam

Secara keseluruhan, “Sangu Batulak” mengajak pendengarnya untuk merenungkan iman dan amal sebagai hal terpenting dalam hidup. Lagu ini berfungsi sebagai pengingat bahwa kehidupan di dunia hanyalah sementara, dan setiap orang harus mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian dengan cara yang baik. Dengan analisis ini, jelas bahwa lagu tersebut lebih dari sekadar cerita tentang merantau; ia merupakan refleksi mendalam tentang kehidupan, kematian, dan persiapan spiritual menuju akhirat.

Melalui penjelasan Ryan, kita dapat melihat betapa pentingnya memahami makna di balik lirik lagu ini, yang mengajak kita semua untuk lebih menghargai hidup dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang abadi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian tentang lagu “Sangu Batulak” karya Anang Ardiansyah menunjukkan bahwa lagu ini bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga mengandung makna yang mendalam terkait dengan nilai-nilai budaya dan religius masyarakat Banjar. Melalui liriknya, lagu ini mengekspresikan pertanyaan tentang apa yang akan dibawa seseorang ketika menghadapi kematian, menyoroti tema iman, pengharapan, dan hubungan spiritual dengan Tuhan.

Analisis terhadap lirik menunjukkan penggunaan gaya bahasa yang kaya, seperti kiasan dan simbolisme, yang memperkuat pesan tentang kesadaran akan kehidupan yang sementara. Lagu ini mengajak pendengar untuk merenungkan pentingnya amal dan iman sebagai bekal dalam menghadapi akhirat. Dengan demikian, “Sangu Batulak” berfungsi sebagai pengingat bahwa kehidupan di dunia harus diisi dengan kebaikan dan persiapan spiritual, menjadikannya lebih dari sekadar cerita tentang merantau, tetapi sebagai refleksi mendalam tentang kehidupan dan kematian.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya, A. T. D., Lestari, R. D., & Mustika, I. (2021). ANALISIS MAKNA LAGU “LIHAT, DENGAR, RASAKAN” DARI SHEILA ON 7 MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEMIOTIKA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 67-76.
- Anshari, H. (2023). Kandungan Qur’ani dalam Lirik Lagu “Sangu Batulak” Karya Anang Ardiansyah.
- Mahendra, B. (2023, June). Kajian Analisis Lagu Ampar-Ampar Pisang Berdasarkan Teori Estetika Paradoks. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 6, No. 1, pp. 163-168).